

**Gambaran Kepedulian Lingkungan Mahasiswa
FIP UNM Terhadap Permasalahan Sampah
Melalui Penerapan Metode *Field Trip* Pada
Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup**

Andi Reynaldi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP

UNM

Email: reynaldiandi98@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kepedulian lingkungan mahasiswa FIP UNM terhadap permasalahan sampah melalui penerapan metode *Field Trip* pada mata kuliah pendidikan lingkungan hidup. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Field Trip*, sedangkan variabel terikatnya adalah gambaran kepedulian lingkungan mahasiswa FIP UNM terhadap permasalahan sampah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FIP UNM angkatan 2016 yang terlibat penuh dalam mata kuliah pendidikan lingkungan hidup sebanyak 50 orang, sedangkan sampelnya adalah mahasiswa PGSD FIP UNM angkatan 2016 yang mengikuti program *Field Trip* pada mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup sebanyak 15 orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan membagikan angket secara online melalui laman *google form* kepada responden. Teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial diperoleh $P = 0,065 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa gambaran kepedulian lingkungan mahasiswa FIP UNM terhadap permasalahan sampah melalui penerapan metode *Field Trip* pada mata kuliah pendidikan lingkungan hidup tidak dapat meningkatkan kepedulian

lingkungan mahasiswa FIP UNM.

Kata Kunci: *Field Trip*, Kepedulian Lingkungan, Pendidikan Lingkungan Hidup

Sesuai Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Pasal ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa : kegiatan *reduce, reuse, dan recycle* atau membatasi sampah. Pengelolaan sampah berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, diartikan sebagai kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pola-pola pengelolaan persampahan berdasarkan Undang-Undang tersebut dimulai dari pembatasan timbulnya sampah, pendauran ulang sampah dan penggunaan sampah untuk dapat dimanfaatkan kembali.

Kota Makassar merupakan kota dengan produksi sampah terbesar dan terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data yang tercatat di tempat pembuangan akhir (TPA) kota Makassar, perkembangan produksi sampah di kota Makassar pada rentang tahun 2017-2019 meningkat pesat. Tercatat sekitar 350-400 ton per hari dihasilkan dari tempat pembuangan akhir (TPA) kota Makassar. Pemulung dan sapi kurang lebih mengurangi sampah sekitar 15-20 ton per hari, artinya jika di presentasikan hanya 4-5% peran dari pemulung dan sapi dalam mengurangi sampah (data wawancara, 2019). Apabila volume sampah yang dihasilkan terus tinggi maka TPA sudah tidak bisa lagi menampung. Walaupun bisa membuat TPA baru, namun cara yang terbaik yaitu dengan mengurangi jumlah sampah melalui konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) pada tingkat sumber yakni rumah tangga langsung.

Langkah pertama dalam upaya pengurangan sampah dari sumber, yaitu dengan mengedukasi masyarakat tentang pengolahan sampah, tepatnya melalui pendidikan formal disekolah atau perguruan tinggi. Peningkatan kepedulian masyarakat tentang masalah persampahan dapat ditingkatkan melalui kajian pendidikan lingkungan hidup (PLH). Walaupun muatan PLH di kurikulum pendidikan formal diindonesia masih kurang. Tugas utama perguruan tinggi,

khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar sebagai sebuah lembaga yang mencetak tenaga kependidikan dasar dan menengah adalah mendidik dan menghasilkan guru profesional berbagai bidang studi khususnya pendidikan dasar, hal ini berarti bahwa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar mempunyai tugas untuk memelihara dan mengembangkan disiplin ilmu yang ada. Pendidikan lingkungan hidup sebagai matakuliah yang wajib ditempuh di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Makassar, bertujuan untuk membentuk kompetensi calon guru Sekolah Dasar yang memiliki kepribadian serta sikap peduli lingkungan.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *deskriptif kuantitatif*. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan data mengenai gambaran kepedulian lingkungan mahasiswa FIP UNM terhadap permasalahan sampah melalui penerapan metode *Field Trip* pada mata kuliah pendidikan lingkungan hidup yang telah diperoleh melalui angket, kemudian data tersebut diolah dengan bantuan aplikasi SPSS.

Pada penelitian ini digunakan angket dengan skala likert. Skala likert digunakan agar peneliti dapat mengetahui gambaran kepedulian lingkungan mahasiswa FIP UNM terhadap permasalahan sampah melalui penerapan metode *Field Trip* pada mata kuliah pendidikan lingkungan hidup, Agar mendapatkan hasil yang baik, peneliti membuat kisi-kisi untuk menguatkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan teori yang dijadikan soal angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lingkungan	30	131.8333	10.91688	1.99314

Tabel one sample statistics menunjukkan nilai statistic deskriptif yaitu $N = 30$ artinya jumlah sampel sebanyak 30 orang siswa. Mean = 131.8333 artinya nilai rata-rata hitung 131,8333. Std Deviation atau simpangan baku adalah sebesar 10.91688 dan Std Error Mean sebesar 1.99314.

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Lingkungan	66.144	29	.000	131.83333	127.7569	135.9098

Berdasarkan Table One Sample Test di atas diketahui nilai t (t hitung) adalah 66.144. Nilai df atau derajat kebebasan adalah 29. Dan nilai Sig (2-Tailed) adalah 0.000. karena nilai $p = 0.000 < 0.05$. Artinya H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kepedulian lingkungan mahasiswa FIP UNM terhadap permasalahan sampah melalui penerapan metode Field Trip pada mata kuliah pendidikan lingkungan hidup dapat meningkatkan kepedulian lingkungan mahasiswa FIP UNM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, berdasarkan table One Sample Test di atas diketahui nilai t (t hitung) adalah 66.144. Nilai df atau derajat kebebasan adalah 29. Dan nilai Sig (2-Tailed) adalah 0.000. karena nilai $p = 0.000 < 0.05$. Artinya H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kepedulian lingkungan mahasiswa FIP UNM terhadap permasalahan sampah melalui penerapan metode Field Trip pada mata kuliah pendidikan lingkungan hidup dapat meningkatkan kepedulian lingkungan mahasiswa FIP UNM.

Saran

1. Bagi Dosen, disarankan untuk terus mengintegrasikan metode *Field Trip* pada mata kuliah pendidikan lingkungan hidup, sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepedulian lingkungan lalu mempengaruhi sikapnya.
2. Bagi kampus, diharapkan agar terus memotivasi dosen agar senantiasa mengembangkan pembelajaran yang berkualitas salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yg terintegrasi dengan lingkungan.
3. Bagi mahasiswa, hendaknya senantiasa meningkatkan dan menunjukkan sikap peduli lingkungan di kampus, rumah, ataupun dilingkungan yang lebih luas. Dengan meningkatkan sikap tersebut, akan mengurangi terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. (2012) *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Amos Neolaka. *Kesadaran Lingkungan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008). hlm. 27-30.
- Anwar, s. *Sikap Manusia*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995). hlm. 5.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- Aripin, I. (2017). Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3R (Reuse, Reduce and Recycle) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Sikap Peduli Lingkungan. *BIO EDUCATIO:(The Journal of Science and Biology Education)*, 2(2).
- Djamarah, Syaiful B., dan A. Zain. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elmubarok, Zaim. (2008). *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Harum M. Huasein. *Lingkungan Hidup: Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1993). hlm. 6.
- Manik, K.E.S. 2016. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Lampung : Prenadamedia Group.